

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembuatan video iklan Roots Struggles ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pada tahap pengumpulan data, penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan studi pustaka, wawancara dan observasi kepada pihak Roots Struggles.
2. Pembuatan video iklan Roots Struggles ini terdapat 3 tahap, diantaranya adalah:
 - a. Pra-produksi, yaitu mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan iklan seperti konsep dan storyboard.
 - b. Produksi, pada tahap ini pembuatan iklan berlangsung, yaitu pengambilan gambar.
 - c. Pasca Produksi, pada tahap ini meliputi editing, *masking & looping*, dan rendering.
3. Tahap analisa, penulis menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan dari media promosi sebelumnya.
4. Berdasarkan hasil testing, video iklan *cinemagraph* yang penulis buat mampu menampilkan sesuai dengan kebutuhan fungsional dan semua faktor telah terpenuhi.
5. Tujuan akhir dari pembuatan video iklan *cinemagraph* Roots Struggles ini adalah sebagai media promosi untuk mengiklankan produk-produk t-shirt milik Roots Struggles. Setelah iklan tersebut diposting dan melalui proses evaluasi, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini telah terpenuhi.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis serta kesimpulan diatas, penulis sadar bahwa video iklan *cinemagraph* ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan pertimbangan tersebut, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan saat pembuatannya, diantaranya adalah:

1. Setting kamera seperti *exposure, shutter speed, focal length, aperture* dan lainnya sangat berpengaruh pada hasil akhir selayaknya pengambilan gambar maupun

video lainnya. Keputusan untuk mengambil gambar diluar ruangan sudah bagus karena dapat mengurangi biaya yang perlu dikeluarkan untuk menyewa peralatan seperti *lighting* tambahan jika direkam didalam ruangan. Penggunaan *tripod* juga sangat penting dan sangat signifikan dalam proses pengambilan gambar untuk *cinemagraph* ini.

2. Pembuatan *cinemagraph* dapat dikerjakan oleh satu orang saja, tapi jika ada kru tambahan akan sangat membantu untuk mempersiapkan properti yang akan digunakan oleh model maupun untuk membantu mempersiapkan peralatan kamera atau *lighting* yang akan digunakan, jika diperlukan.
3. Pembuatan *cinemagraph* sebenarnya tergolong mudah, tapi mencari ide atau membuat konsep yang bagus dan hasilnya bisa sesuai dengan keinginan yang sulit. Diperlukan *trial and error* yang cukup lama agar bisa mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan. Oleh karena itu, sebaiknya mempersiapkan waktu yang lebih lama, untuk proses pengambilan gambar agar waktunya cukup untuk evaluasi dan jika diperlukan bisa mengambil gambar ulang dalam periode waktu yang telah dipersiapkan tadi.

